

## ABSTRACT

Monika, Skolastika Listya. (2017). *The Students' Strategies in Dealing with Anxiety in Interpreting Class*. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Feeling nervous and anxious are two of human being's emotional aspects. Therefore, it is normal for students in experiencing the anxiety while dealing with listening and speaking performance. One of those activities is done in the interpreting' class. This activity is intended to help the students in improving their listening and speaking skills. The students who have high anxiety will not do the interpreting activity well. Therefore, they should apply some strategies to overcome the anxiety. Otherwise, they will not be successful in the interpreting course. This research was conducted to investigate the seventh semester students' causes of anxiety in the interpreting class at the ELESP of Sanata Dharma University. Then, the aim was to find the strategies to overcome the anxiety that was experienced by the students in the interpreting activity.

This research was intended to answer two research questions, namely (1) What are the causes of students' anxiety in interpreting class? and (2) What are the strategies used by the students' to overcome their anxiety in interpreting class? The participants of this research were 55 students of the interpreting class at the English Language Education Study Program of Sanata Dharma University.

To answer those research questions, the researcher used mixed methods. The instruments were questionnaire and interview. The questionnaire was distributed to twenty-four students from A class and thirty-one students from C class in academic year 2017/2018 to obtain the quantitative data. Then, the interview was used to obtain the qualitative data. The researcher interviewed nine students at English Language Education Study Program of Sanata Dharma University in academic year 2017/2018.

The result showed that there were three causes of high anxiety (anxiety in listening skill, speaking skill, and unfamiliar topics) and two causes of low anxiety (tend to be relaxed and calm) that the students felt in the interpreting activity. The causes of high anxiety made the students felt uncomfortable to join the interpreting class. They could not follow the interpreting activity well while they have high anxiety. Meanwhile, for the students who have low anxiety, they could follow the interpreting activity very well. Furthermore, there were six strategies that the students used in dealing with their anxiety in the interpreting activity. They were preparing the material, thinking positively, trying not to look at the lecturer's face, making summary or taking notes, increasing the vocabulary, and practicing more in the interpreting activity.

**Keywords:** *ELESP students, anxiety, students' strategies, interpreting*

## ABSTRAK

Monika, Skolastika Listya. (2017). *The Students' Strategies in Dealing with Anxiety in Interpreting Class*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Sanata Dharma.

Perasaan gelisah dan cemas adalah sebagian aspek dari emosi yang dimiliki manusia. Oleh karena itu, perasaan tersebut wajar dialami mahasiswa saat menghadapi tes mendengarkan dan tes berbicara. Salah satu contoh kegiatannya dilaksanakan di kelas *interpreting*. Kegiatan di kelas ini membantu para mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan dan berbicara mereka. Para mahasiswa yang memiliki tingkat kegelisahan yang tinggi, tidak akan melakukan kegiatan *interpreting* dengan baik. Sebaliknya, mereka akan gagal untuk melewati mata kuliah *interpreting*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penyebab kegelisahan yang dialami oleh mahasiswa semester tujuh di kelas *interpreting PBI* Universitas Sanata Dharma. Lalu, tujuannya adalah mencari strategi dalam mengatasi kegelisahan yang dirasakan para mahasiswa di dalam kelas *interpreting*.

Penelitian ini ditujukan untuk menjawab dua pertanyaan, yaitu (1) Apa saja penyebab kegelisahan para mahasiswa di kelas *interpreting*? dan (2) Apa saja strategi yang digunakan para mahasiswa untuk mengatasi kegelisahan mereka di kelas *interpreting*?. Partisipan dalam penelitian ini adalah 55 mahasiswa di kelas *interpreting* Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma.

Untuk menjawab dua pertanyaan yang ada, peneliti menggunakan metode campuran yaitu kuesioner dan wawancara. Untuk memperoleh data kuantitatif, kuesioner dibagikan kepada dua puluh empat mahasiswa di kelas *interpreting A* dan tiga puluh satu mahasiswa di kelas *interpreting C* tahun ajaran 2017/2018. Wawancara digunakan untuk memperoleh data kualitatif. Peneliti mewawancarai sembilan mahasiswa di kelas *interpreting*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga penyebab tingkat kegelisahan yang tinggi (kegelisahan pada kemampuan mendengarkan, berbicara, dan topic yang asing) dan dua penyebab tingkat kegelisahan yang rendah (memposisikan diri untuk rileks dan tenang) yang dirasakan mahasiswa di kegiatan *interpreting*. Penyebab yang ada menyebabkan mahasiswa yang memiliki tingkat kegelisahan tinggi merasa tidak nyaman untuk mengikuti kelas *interpreting*. Mereka tidak dapat mengikuti kegiatan *interpreting* disaat mereka memiliki tingkat kegelisahan yang tinggi. Sementara itu, untuk mahasiswa yang memiliki tingkat kegelisahan rendah, mereka mampu mengikuti kegiatan *interpreting* dengan sangat baik. Terlebih lagi, terdapat enam strategi yang mahasiswa gunakan dalam menghadapi kegelisahan di kegiatan *interpreting*, yaitu persiapan materi, berpikir positif, mencoba untuk tidak melihat wajah dosen, membuat ringkasan, peningkatan kosakata, dan berlatih terus-menerus di kegiatan *interpreting*.

**Kata Kunci:** *ELESP students, anxiety, students' strategies, interpreting*

